

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, dan ukuran terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan dibawah ini :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan lebih memilih menggunakan pendanaan dari sumber internal yaitu menggunakan laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan juga tinggi. Jika laba perusahaan tinggi maka perusahaan memiliki sumber dana dari dalam yang cukup besar sehingga perusahaan lebih sedikit memerlukan hutang.
2. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Semakin tinggi likuiditas perusahaan justru semakin rendah struktur modal atau hutang perusahaan. Hal itu karena semakin tinggi likuiditas dari suatu perusahaan berarti perusahaan tersebut mempunyai dana internal yang tinggi juga, sehingga perusahaan akan lebih mengoptimalkan penggunaan dana internal tersebut.
3. Pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal adalah negatif tetapi signifikan terhadap struktu modal. Maka hipotesis ketiga ditolak. Kondisi ini

menunjukkan bahwa manajemen tidak terlalu memperhatikan struktur aktiva dalam keputusannya untuk menggunakan atau menambah utang. Ketika perusahaan memiliki proporsi aktiva berwujud yang lebih besar, penilaian asetnya menjadi lebih mudah sehingga permasalahan asimetri informasi menjadi lebih rendah. Dengan demikian, perusahaan akan mengurangi penggunaan hutangnya ketika proporsi aktiva berwujud meningkat. Ini artinya bahwa manajemen menggunakan posisi aset tetap sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan hutang. Hal ini terkait dengan kecenderungan bahwa manajemen akan berhati-hati dalam menggunakan dan membuat kebijakan hutang baru, agar kewajiban perusahaan akan semakin kecil.

4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal menggunakan t hitung yaitu positif tetapi tidak signifikan, maka dilakukan uji t hitung di bandingkan dengan t tabel. Dari hasil uji tersebut di peroleh hasil bahwa hipotesis keempat ditolak karena t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $1,007 < 1,65287$ t tabel. Sehingga pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal adalah negatif. Kemungkinan yang dapat terjadi dari hasil penelitian ini sesuai dengan Pecking Order Theory bahwa perusahaan lebih cenderung menyukai pendanaan yang berasal dari internal dibandingkan dari hutang, sehingga ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan sumber dana eksternal. Kemungkinan lain adalah bahwa perusahaan besar yang mempunyai akses lebih mudah ke pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil belum tentu dapat memperoleh dana dengan mudah di pasar modal. Hal ini disebabkan karena para investor akan membeli saham atau

menanamkan modalnya tidak hanya mempertimbangkan besar-kecilnya perusahaan, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor lain, seperti prospek perusahaan, sifat manajemen perusahaan saat ini dan lain sebagainya.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian tersebut terdapat beberapa keterbatasan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan empat variabel yang mempengaruhi struktur modal, padahal terdapat banyak variabel yang mempengaruhi struktur modal.
2. Periode penelitian ini hanya berkisar 4 tahun saja yaitu tahun 2013-2016, untuk peneliti selanjutnya bisa menambahkan periode penelitian agar hasil yang didapatkan akan semakin baik.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga kurang dapat mewakili kondisi perusahaan secara keseluruhan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen

Variabel-variabel yang memengaruhi struktur modal yang memiliki hasil signifikan dalam penelitian ini yaitu likuiditas dan profitabilitas dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi manajer dalam pengambilan keputusan mengenai penggunaan struktur modal yang optimal agar tercapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

2. Bagi Investor

Investor diharapkan dapat memperhatikan variabel profitabilitas dan likuiditas yang berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan sehingga dapat meningkatkan distribusi data yang lebih baik. Mengganti sampel penelitian yang lebih banyak perusahaannya. Peneliti juga mempertimbangkan variabel-variabel yang diduga mempengaruhi Struktur Modal yang belum diteliti dalam pengujian ini.

: